MAKALAH LAPORAN KEUANGAN

Makalah ini Disusun Untuk Memenuhi Tugas Pada Mata Kuliah Kewirausahaan

Oleh :

RANI RAHMAN ADY KAMPA

90500120094

Dosen Pengajar :

Dra. Hj. Nuraeni Gani , MM

PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN ALAUDDIN MAKASSAR

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur diucapkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat Nya sehingga makalah dengan judul “ **Laporan Keuangan** “ dapat tersusun sampai dengan selesai. Saya sangat berharap semoga makalah ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan saya berharap lebih jauh lagi agar makalah ini bisa pembaca praktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bagi saya sebagai penyusun merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan makalah ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman saya. Untuk itu saya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan makalah ini.

Makassar , 13 Desember 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	1
C. Tujuan Penulisan.....	1
BAB II PEMBAHASAN	2
A. Pengertian Laporan Keuangan	2
B. Tujuan Laporan Keuangan.....	3
C. Jenis – Jenis Laporan Keuangan	4
D. Komponen Laporan Keuangan	5
E. Pihak – Pihak yang Berkepentingan	6
BAB III PENUTUP	8
A. Kesimpulan	8
B. Saran	8
DAFTAR PUSTAKA	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan pelaporan dari peristiwa-peristiwa keuangan perusahaan. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Di dalam penyusunan laporan keuangan sendiri memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang memiliki kegunaan dan format yang berbeda-beda. Pada dasarnya laporan keuangan sendiri memiliki beberapa bentuk/format yang berbeda, namun saling bersangkutan antara 1 dengan lainnya.

Laporan keuangan sendiri memiliki arti yang berbeda-beda namun terdapat inti atau kesimpulan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu sebuah laporan yang mencatat transaksi-transaksi yang ada pada sebuah perusahaan, organisasi maupun instansi lainnya. Dalam laporan ada hal – hal yang perlu diketahui seperti tujuan, jenis – jenis , komponen laporan keuangan serta pihak – pihak yang berkepentingan.

B. Rumusan Masalah

1. Apa Pengertian Laporan Keuangan ?
2. Bagaimana Tujuan Laporan Keuangan ?
3. Apa Jenis – Jenis Laporan Keuangan ?
4. Bagaimana Komponen Laporan Keuangan ?
5. Siapa – siapa pihak yang berkepentingan ?

C. Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui pengertian laporan keuangan
2. Untuk mengetahui tujuan laporan keuangan
3. Untuk mengetahui jenis – jenis laporan keuangan
4. Untuk mengetahui komponen laporan keuangan
5. Untuk mengetahui pihak – pihak yang berkepentingan

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian Laporan Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 Ikatan Akuntan Indonesia (Revisi 2009) mendefinisikan laporan keuangan sebagai penyajian kinerja keuangan yang terstruktur dari perusahaan atau entitas usaha. Pembuatan laporan keuangan bertujuan memberikan informasi kinerja dari pihak yang melaporkan, sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam membuat keputusan. Adapun pengertian Laporan keuangan yang lain yaitu :

- Menurut Kasmir (2013:7)

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Maksud laporan keuangan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini. Kondisi perusahaan terkini adalah keadaan keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (untuk neraca) dan periode tertentu (untuk laporan laba rugi). Laporan keuangan menggambarkan pospos keuangan perusahaan yang diperoleh dalam suatu periode.

- Menurut Munawir (2010:5)

Laporan Keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba-rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan/ menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Sedangkan perhitungan (laporan) laba-rugi memperlihatkan hasilhasil yang telah dicapai oleh perusahaan serta beban yang terjadi selama periode tertentu, dan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

- Menurut Ikatan Akuntan Indonesia Indonesia (2009:1)

Laporan Keuangan meliputi bagian dari proses laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara misalnya, sebagai laporan arus kas/ laporan arus dana), catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Sedangkan menurut Harahap (2009:105), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan

pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah neraca, laporan laba-rugi atau hasil usaha, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan posisi keuangan

B. Tujuan Laporan Keuangan

- Mengetahui Informasi Aset
Aset yang dimiliki oleh bisnis maupun perusahaan tertentu akan dapat diketahui dengan adanya laporan keuangan. Karena, dalam sebuah laporan ini, kita bahkan secara detail mendapatkan penjelasan tentang aset. Seberapa banyak yang masih dimiliki dan seberapa banyak yang sudah terbuang.
- Mengetahui Jumlah Modal
Modal adalah sebuah hal yang penting dalam bisnis dan kegiatan ekonomi lainnya. Jadi, ini menjadi salah satu faktor penting yang digambarkan dalam sebuah laporan keuangan. Semua informasi yang dibutuhkan akan ditemukan di laporan tersebut. Terkait seberapa banyak modal yang tersedia, yang diperlukan dan yang telah digunakan.
- Arus Kas
Ini juga akan menggambarkan bagaimana pengelolaan arus kas. Apakah masih kurang stabil, tidak memadai dan bahkan berjalan dengan lancar. Setiap pelaku yang melakukan tindakan ekonomi pastinya membutuhkan rincian mengenai arus kas tersebut.
- Alat Pertanggung Jawaban Pihak manajemen
Ini akan menjadi salah satu alat yang digunakan untuk pertanggung jawaban manajemen. Karena ini adalah salah satu laporan yang sangat penting dan akan mendefinisikan keadaan perusahaan. Maka pihak manajemen harus mempertanggung jawabkan dengan baik kepada pemilik, pemegang saham dan kreditur.
- Sebagai Alat Pertimbangan Pemilik Perusahaan
Tidak ada hal yang selalu mulus, begitu juga yang terjadi dalam sebuah keuangan perusahaan. Ketika hal-hal tersebut menjadi lebih buruk atau bahkan lebih baik, sang pemilik harus melakukan tindakan.
- Pencapaian Target Manajemen
Walaupun pihak manajemen adalah yang bertanggung jawab membuat dan melaporkan laporan ini. Namun, ini juga menyangkut tujuan pembuatannya

tersebut. Dimana pihak manajemen yang nantinya akan mengetahui apakah target mereka tercukupi atau tidak di periode tersebut. Apakah sudah sesuai dengan rencana yang sebelumnya diatur? Ini juga akan menjadi bahan evaluasi untuk masa yang akan datang.

- **Alat Pertimbangan Bagi Pemegang Saham**

Untuk bisa menjalankan sebuah bisnis atau perusahaan, tentu diperlukan modal dan berupa saham. Jadi, pemegang atau pemilik saham yang berkontribusi, berhak mengetahui bagaimana perkembangan dari bisnis atau perusahaan tersebut. Pelaporan inilah yang nantinya akan menjadi media pertimbangan mereka. Dimana mereka akan menentukan untuk tetap berkomitmen dengan perusahaan tersebut nantinya atau tidak.

- **Bahan Evaluasi Kreditur**

Tidak hanya pemilik dan pemegang saham saja yang menggunakan laporan ini sebagai bahan evaluasi. Para kreditur juga akan menggunakannya sebagai bahan evaluasi dan alat pertimbangan. Para kreditur sangat perlu untuk bisa melakukan penilaian pada kelancaran dan bagaimana alur arus kas.

C. Jenis – Jenis Laporan Keuangan

1. Laporan Laba-Rugi

Laporan laba-rugi atau income statement merupakan laporan keuangan yang berisi kinerja keuangan suatu perusahaan. Tujuannya memberikan informasi terkait keuntungan atau kerugian serta pajak perusahaan dan bahan evaluasi manajemen. Sehingga laporan tersebut akan membantu perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan. Isinya terdiri dari pendapatan, beban, beban pajak, harga pokok produksi serta laba atau rugi perusahaan. Dua bentuk format laporan laba rugi, yaitu single step bentuk yang lebih sederhana dan multiple step yang lebih kompleks.

2. Laporan perubahan Modal

Laporan ini dibuat setiap satu periode yang menggambarkan perubahan aktiva bersih baik peningkatan maupun penurunan. Sehingga terlihat penyebab dari perubahan modal awal yang terjadi selama operasional perusahaan berlangsung. Modal akan berkurang bila selama beroperasi perusahaan mengalami kerugian dan akan bertambah bila menguntungkan. Maka laporan perubahan modal membutuhkan data berupa laporan laba-rugi,

modal awal serta prive. Sehingga perolehan keseluruhan laba atau rugi bersih dan pengambilan dana dalam satu periode tercatat jelas pada laporan ini.

3. **Laporan Neraca**

Laporan keuangan perusahaan berupa neraca atau balance sheet dibuat untuk mengetahui posisi dan informasi keuangan. Sehingga memuat laporan yang lengkap dan rinci untuk memberikan informasi terkait modal perusahaan, aset dan kewajiban. Untuk itu harus ada keseimbangan antara aktiva sementara atau aset dengan pasiva yang berupa kewajiban dan modal. Sebagaimana pedoman persamaan akuntansi yang digunakan, yakni: $Aset = Kewajiban + Modal$. Formatnya berupa rincian aset dari kas sampai akumulasi penyusutan serta kewajiban berupa hutang dan ekuitas seperti modal.

4. **Laporan Arus Kas**

Informasi terkait keluar masuknya aliran kas perusahaan akan terangkum dalam laporan arus kas atau cash flow statement. Bentuk pertanggung jawaban kas ini berguna bagi perusahaan untuk memprediksi arus kas pada periode mendatang. Ada 3 aktivitas utama dalam laporan arus kas, yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Ketiga aktivitas tersebut terangkum dalam laporan arus kas masuk dan keluar selama periode tertentu. Aktivitas tersebut berupa kegiatan operasional, arus kas penjualan atau pembelian dan penambahan modal perusahaan.

D. Komponen Laporan Keuangan

1. Laporan Keuangan Neraca

- Aktiva Lancar
- Aktiva Tetap
- Aktiva lainnya
- Utang lancar (utang jangka pendek)
- Utang jangka panjang
- Ekuitas

2. Laporan Laba Rugi

- Pendapatan
- Harga pokok
- Laba kotor
- Biaya operasi

- Laba kotor operasional
 - Penyusutan
 - Pendapatan bersih operasi
 - Pendapatan lainnya
 - Laba sebelum bunga dan pajak
 - Biaya bunga
 - Laba sebelum pajak
 - Pajak
 - Laba sesudah pajak
 - Laba perlembar saham
3. Laporan Arus Kas
- Arus kas dari aktivitas operasi
 - Arus kas dari aktivitas inventasi
 - Arus kas dari aktivitas pendanaan

E. Pihak – Pihak yang Berkepentingan

1. Kreditor adalah pihak penyandang dana seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Mereka sangat berkepentingan terhadap usaha yang akan dibiayainya. Bank atau lembaga keuangan lain yang turut membiayai tidak mau menderita kerugian sehingga perlu mempelajari prospek usaha yang akan datang.
2. Pemerintah adalah laporan keuangan digunakan untuk menilai kejujuran perusahaan dalam melaporkan aktivitas usahanya. Laporan keuangan sekaligus berfungsi untuk mengetahui kewajiban perusahaan terhadap negara, terutama pembayaran pajak yang menjadi kewajiban perusahaan.
3. Karyawan adalah laporan keuangan berfungsi untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya. Dengan mengetahui ini, mereka dapat melihat kinerja mereka sehingga dapat mengharapkan adanya peningkatan kesejahteraan apabila perusahaan mengalami keuntungan dan melakukan perbaikan jika perusahaan mengalami kerugian.
4. Investor adalah pihak yang akan atau ingin menanamkan modalnya di perusahaan. Penanaman modal dapat mereka lakukan baik dalam pembelian obligasi yang ditawarkan ataupun saham. Sebelum membeli saham atau obligasi yang ditawarkan, pihak investor terlebih dahulu akan

mempelajari prospek perusahaan, terutama dari laporan yang disajikan untuk beberapa periode.

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan adalah bagian dari proses pelaporan keuangan. Kemudian jenis – jenis laporan keuangan

1. laporan laba/rugi,
2. laporan perubahan modal,
3. neraca,
4. laporan arus kas.

Selain itu ada komponen – komponen dalam laporan keuangan serta pihak – pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan.

B. Saran

Dalam penyusunan makalah ini, saya menyadari bahwa masih banyak kekurangan yang perlu ditambah dan diperbaiki. Untuk itu saya mengharapkan inspirasi dari para pembaca dalam hal membantu menyempurkan makalah ini. Untuk terakhir kalinya saya berharap agar dengan hadirnya makalah ini akan memberikan sebuah perubahan khususnya dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dohiya. (2020, September 15). *Jenis - jenis laporan keuangan*. Dipetik Desember 17, 2021, dari Konsultanku: <https://konsultanku.co.id/blog/jenis-jenis-laporan-keuangan>
- Fadhilla, A. (2014, Mei 7). *Makalah Tentang Laporan Keuangan* . Dipetik Desember 17, 2021, dari -: <https://annisafa-dhilla.blogspot.com/2014/05/makalah-tentang-laporan-keuangan.html>
- Lyman, C. (2021, Agustus 3). *Pengertian Laporan Keuangan : contoh, jenis, dan cara membuatnya*. Dipetik Desember 17, 2021, dari PINTU : <https://pintu.co.id/blog/pengertian-laporan-keuangan-contoh-jenis-dan-cara-membuatnya>
- Primadani, R. M. (2017, - -). *Tugas Pengantar Akuntansi*. Dipetik Desember 17, 2021, dari -: <http://rizalbestfuture.blogs.uny.ac.id/wp-content/uploads/sites/14735/2017/09/TUGAS-1-17809134007.pdf>